



DIANTARA SEMUA KANDIDAT TERNYATA BAMBANG – ARIF PALING BERHASIL MENDAPATKAN KEMBALI DUKUNGAN PARTAINYA

28 Juni 2005

Pemilih Kota Surabaya cenderung memilih pasangan kandidat yang dinominasikan oleh partai politik yang mereka pilih pada pemilu legislatif 2004. Namun tidak demikian halnya dengan responden yang mengatakan mendukung Golkar pada pemilu 2004. Sementara pasangan Bambang - Arif juga memperoleh dukungan dari berbagai elemen. Hal ini berdasarkan *Voter Attitude Survey* (Survei Perilaku Pemilih) yang dilakukan oleh Forum Rektor Indonesia simpul Jawa Timur (FRI Jatim) dan didukung oleh *National Democratic Institute for International Affairs* (NDI) pada Hari Pilkada Kota Surabaya, 27 Juni 2005.

Dua pertiga (67,01%) responden yang mengatakan dirinya memilih PDI-P, memilih pasangan Bambang - Arif. Sedangkan sepertiga (32,59%) dari pendukung Golkar ternyata juga memilih pasangan ini. Hal ini menarik mengingat pasangan Gatot – Benyamin hanya memperoleh 12,59% dari dukungan Golkar. Bambang – Arif sendiri memperoleh dukungan terbanyak dari masing-masing partai politik, kecuali PKB, PKS, dan PAN.

Sebagian besar pendukung partai yang berbasis Islam mendukung pasangan Alisjahbana – Wahyudin. Separuh (46,97%) dari pemilih PKB, 46,15% dari PKS, dan 30,77% dari PBB menyatakan memilih pasangan ini. Responden yang berbasis NU terbagi pada pasangan Bambang - Arif (38,44%) dan Alisjahbana – Wahyudin (24,71%). Sedangkan sebagian besar responden yang berbasis Muhammadiyah (37,06%) memilih pasangan Erlangga – Thony.

Pasangan Erlangga – Thony tidak memperoleh dukungan seimbang dari kedua partai yang menominasikannya. Pendukung PAN yang memilih Erlangga – Thony jumlahnya dua kali lipat lebih besar (42,13%) dibandingkan pendukung Partai Demokrat yang memilih pasangan ini (22,50%). Dimana justru 37,33% pendukung Partai Demokrat memilih pasangan Bambang – Arif.

Responden yang menyatakan bahwa dirinya akan dapat mempercayai calon walikota yang terpilih meskipun bukan pasangan yang dipilih adalah 92,90%.

Survei Perilaku Pemilih ini diambil dari 3.196 responden yang diwawancarai berdasarkan sampel Perhitungan Cepat (Quick Count) dari 304 TPS yang dipilih secara acak menurut metodologi statistik yang sudah diterima secara internasional. Ambang Kesalahan (*margin of error*) pada Perhitungan Cepat ini adalah $\pm 1\%$, dan tingkat keyakinan sampel adalah 95%.

Tabel 1: Pilihan Partai 2004 terhadap setiap Pasangan Calon Walikota

<i>Parpol 2004</i>	<i>Erlangga - Thony</i>	<i>Bambang - Arif</i>	<i>Gatot - Benyamin</i>	<i>Alisjahbana - Wahyudin</i>	<i>Golput/ Tidak memilih</i>	<i>Tidak menjawab</i>
<i>Golkar</i>	5.09%	3.72%	11.64%	4.34%	1.56%	3.29%
<i>PDIP</i>	17.92%	49.75%	28.08%	9.76%	4.69%	13.29%
<i>PKB</i>	9.37%	6.67%	5.48%	40.35%	7.81%	8.47%
<i>PPP</i>	2.04%	1.86%	1.37%	1.95%	0.00%	0.35%
<i>Demokrat</i>	27.49%	18.92%	24.66%	15.18%	15.63%	14.71%
<i>PKS</i>	2.65%	1.44%	0.68%	7.81%	6.25%	0.82%
<i>PAN</i>	18.53%	2.45%	4.11%	8.24%	7.81%	5.53%
<i>PBB</i>	0.20%	0.34%	0.00%	0.87%	0.00%	0.47%
<i>PDS</i>	0.61%	0.17%	10.96%	0.43%	1.56%	0.47%
<i>PBR</i>	0.20%	0.17%	0.00%	0.00%	0.00%	0.35%
<i>Lainnya</i>	3.46%	4.05%	4.11%	3.90%	7.81%	3.53%
<i>Belum memilih</i>	2.65%	2.62%	1.37%	1.08%	6.25%	1.53%
<i>Tidak memilih</i>	2.65%	2.20%	1.37%	3.04%	29.69%	2.71%
<i>Tidak menjawab</i>	7.13%	5.66%	6.16%	3.04%	10.94%	44.47%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2: Pasangan Calon Walikota berdasarkan Pilihan Partai 2004

<i>Parpol 2004</i>	<i>Erlangga - Thony</i>	<i>Bambang - Arif</i>	<i>Gatot - Benyamin</i>	<i>Alisjahbana - Wahyudin</i>	<i>Golput/ Tidak memilih</i>	<i>Tidak menjawab</i>	<i>Total</i>
<i>Golkar</i>	18.52%	32.59%	12.59%	14.81%	0.74%	20.74%	100%
<i>PDIP</i>	10.01%	67.01%	4.66%	5.12%	0.34%	12.86%	100%
<i>PKB</i>	11.62%	19.95%	2.02%	46.97%	1.26%	18.18%	100%
<i>PPP</i>	21.74%	47.83%	4.35%	19.57%	0.00%	6.52%	100%
<i>Demokrat</i>	22.50%	37.33%	6.00%	11.67%	1.67%	20.83%	100%
<i>PKS</i>	16.67%	21.79%	1.28%	46.15%	5.13%	8.97%	100%
<i>PAN</i>	42.13%	13.43%	2.78%	17.59%	2.31%	21.76%	100%
<i>PBB</i>	7.69%	30.77%	0.00%	30.77%	0.00%	30.77%	100%
<i>PDS</i>	10.71%	7.14%	57.14%	7.14%	3.57%	14.29%	100%
<i>PBR</i>	16.67%	33.33%	0.00%	0.00%	0.00%	50.00%	100%
<i>Lainnya</i>	13.71%	38.71%	4.84%	14.52%	4.03%	24.19%	100%
<i>Belum memilih</i>	19.12%	45.59%	2.94%	7.35%	5.88%	19.12%	100%
<i>Tidak memilih</i>	13.40%	26.80%	2.06%	14.43%	19.59%	23.71%	100%
<i>Tidak menjawab</i>	6.86%	13.14%	1.76%	2.75%	1.37%	74.12%	100%

Menjaga Pemilu Jurdil

JURDIL adalah suatu standar pemantauan pemilu yang dipercaya sebagai independen, akurat, dan netral. Dikembangkan pada saat tiga pemilu nasional di tahun 2004, standar ini dikembangkan oleh NDI bersama dengan mitra lokalnya diantaranya LP3ES, Yappika, dan JAMPPI. Terbukti, prediksi perolehan suara dalam Pemilu 2004 yang dilakukan oleh mitra JURDIL sangatlah akurat.

FRI Jatim (Forum Rektor Jawa Timur) adalah jaringan organisasi pemantau pemilu yang non-partisan, terbuka, kredibel, dan berbasis akademis. Sejak didirikannya pada tahun 1998, selain melakukan kegiatan-kegiatan pemantauan pada pemilu tahun 1999 dan 2004, FRI Jatim juga pernah mengundang beberapa Capres Susilo Bambang Yudhoyono dan K.H. Hasyim Muzadi. FRI Jatim juga telah menerbitkan beberapa buku, diantaranya "Memantau Pemilu, Mendorong Demokratisasi" (2000) dan "Kesaksian Politik Rakyat Atas Jalannya Reformasi" (2004).



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Heru Suprihhadi / Forek Jatim (0818-323124, 031-2981132)

www.jurdil.org